



Raskin 2016 Mulai Dibagikan

JOGJA -- Kota Yogyakarta mulai mendistribusikan beras untuk masyarakat miskin penyaluran pertama 2016 yang dilakukan di Kelurahan Patehan Kecamatan Kraton Yogyakarta kepada 235 rumah tangga sasaran penerima manfaat.

"Penyaluran perdana beras untuk masyarakat miskin (raskin) atau kini disebut beras menuju sejahtera (rastra) dimulai di Patehan karena kelurahan ini dinilai tertib dalam penyaluran dan pembayarannya," kata Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta Hadi Muchtar di Yogyakarta, Kamis (28/1).

Pada penyaluran perdana ini, pemerintah juga sekaligus memberikan kartu untuk penerima raskin sebagai bukti pengambilan beras setiap bulannya. Di dalam kartu tersebut sudah tercetak nama dan alamat penerima.

"Jadi, yang nantinya berhak mengambil raskin adalah orang yang namanya tertera di dalam kartu atau jika terpaksa diwakilkan hanya dari anggota keluarganya," katanya.

Pemberian kartu untuk penerima raskin ditujukan agar distribusi raskin tepat sasaran. "Sebaiknya beras yang diterima digunakan untuk konsumsi rumah tangga dan bukan kemudian dijualbelikan," lanjutnya.

Total penerima raskin di Kota Yogyakarta pada tahun ini tetap sama seperti tahun sebelumnya yaitu 16.031 rumah tangga sasaran penerima manfaat. Setiap penerima memperoleh beras 15 kilogram setiap bulan

>> KE HAL 15

Raskin 2016
Sambungan dari halaman 9

dengan membayar Rp1.600 per kilogram.

Sementara itu, Kepala Badan Urusan Logistik (Bulog) Divisi Regional Yogyakarta Sugit Tedjo Mulyono mengatakan beras yang didistribusikan untuk raskin sangat layak dikonsumsi meskipun terlihat lebih kusam dibanding beras yang beredar di pasaran. "Kondisi beras yang dikelola Bulog adalah beras kualitas medium, yaitu 78 persen bulir beras utuh, 22 persen patah dan dua persen menir. Masyarakat perlu mengetahuinya," katanya.

Meskipun kondisi beras terlihat lebih kusam, namun Sugit menegaskan bahwa beras tersebut justru mengandung gizi yang lebih banyak dibanding beras yang biasa dijual di pasar. "Beras yang didistribusikan pun adalah beras yang disimpan paling lama empat bulan," katanya.

Sementara itu, Asisten Sekretaris Daerah Bidang Pemerintahan Kota Yogyakarta Achmad Fadli mengatakan, masyarakat bisa langsung melaporkan ke Bulog jika raskin yang diterimanya berkualitas buruk. "Kualitas raskin yang didistribusikan adalah beras yang baik. Jika ditemukan ada beras yang kurang baik, bisa lapor ke Bulog agar secepatnya diganti," katanya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005